

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dengan demikian melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moralnya dan keterampilannya. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku menjadi perilaku yang diinginkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku, setiap anak harus dididik supaya dengan cara-cara yang sehat dapat mencapai perkembangan intelektual yang maksimal, kepribadiannya terbentuk dengan wajar, mencerminkan sifat-sifat kejujuran, kebenaran, tanggung jawab supaya dapat menjadi anggota masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu

pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah adalah tempat kedua yang berperan memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anak-anak selepas orang tua di rumah. Didalam pelaksanaannya sekolah menyelenggarakan program-program kependidikan yang dapat mendorong anak didik untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotornya sehingga anak didik mampu memahami setiap masalah yang terjadi di sekitar lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun salah satu tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Cara belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Cara belajar adalah suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar baik di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas prestasi belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya prestasi belajar.

Masalah cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian semua pihak karena pada umumnya kualitas cara belajar siswa SMA Swasta PAB 6 Helvetia memprihatinkan. Dari hasil pengamatan peneliti kepada siswa SMA Swasta PAB 6 Helvetia khususnya kelas 1, mereka kurang memiliki kemauan bekerja keras

untuk meraih keberhasilan/prestasi khususnya dalam belajar ekonomi. Saat belajar siswa kurang antusias memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada beberapa siswa terlambat masuk kelas. Mereka pada umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar ekonomi sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa:

Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Dari penjelasan diatas jelaslah bahwa cara belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Agar seorang anak berprestasi dalam belajarnya maka diperlukan adanya keterampilan belajar atau cara belajar yang baik. Untuk itu, maka cara belajar siswa harus sering dipantau agar dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Selain faktor cara belajar siswa, keterampilan guru mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Maka dari faktor tersebut akan menentukan bagaimana cara siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh gurunya, dalam hal ini cara belajar siswa akan lebih efektif. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya sehingga membangkitkan minat dan memotivasi siswa untuk

belajar. Guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri.

Hamalik (dalam Arsyad 2007:2) mengemukakan bahwa:

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi: (1)Media sebagai alat komunikasi agar lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2)Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3)Seluk-beluk proses belajar, (4)Hubungan antara metode mengajar dengan media yang digunakan, (5)Nilai atau manfaat media dalam pengajaran, (6)Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, (7)Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran, (8)Media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran, (9) Usaha inovasi dalam pengadaan media pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Media pembelajaran seharusnya menjadi perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul adalah terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, serta tidak adanya kemauan dari guru untuk menyediakan media.

Data yang diperoleh dari bidang akademik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia, diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa masih rendah dibawah syarat kelulusan bidang studi ekonomi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal

Kelas	≥ 70		< 70		Total
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
X-1	13	43,3%	17	56,7%	30
X-2	11	36,7%	19	63,3%	30

Sumber : Data diolah dari arsip nilai Guru Ekonomi kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia

Tabel 1 memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan. Jika mrujuk pada nilai KKM pada yang ditetapkan pihak sekolah sebesar 70, sehingga apabila hasil belajar siswa < 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial). Dari jumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-1 dan kelas X-2, yang memperoleh nilai ≥ 70 (lulus) adalah sebanyak 24 orang dan 36 siswa lainnya memperoleh nilai < 70 dan harus mengikuti pengajaran remedial. Temuan ini memperlihatkan bahwa hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan faktor cara belajar siswa yang kurang efektif saat mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Di samping itu yang disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi akan mendorong semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan media yang tepat akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran akan membuat

cara belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh tentang cara belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada pelajaran ekonomi. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia?
4. Bagaimana pengaruh cara belajar siswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “Pengaruh Cara Belajar Siswa di Sekolah dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar siswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dengan terjun langsung kelapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.
2. Bagi sekolah sangat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa dan media pembelajarn terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh cara belajar siswa dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.